



Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah

Pola Pikir Bertumbuh

Modul Umum





“ Kalau orang berpikir dengan **Growth Mindset** maka dia yakin masalah yang hanya sedikit itu jalan keluarnya banyak. Karena itu jangan menyerah, jangan putus asa, yakinlah ada jalan keluarnya.

Prof. Abdul Mu'ti
Mendikdasmen RI



Latar Belakang



Hasil Survey Mindset dalam PISA
2018



Indonesia termasuk 1 dari 6 negara
yang memiliki % murid yang Growth
Mindset di bawah 40% (29%, nomor 3
dari bawah)



Ada korelasi positif antara jumlah murid
yang Growth Mindset dengan hasil
akademik di suatu negara.

PISA
2018



**SKY'S
THE LIMIT**

Growth mindset, students, and schools in PISA





DAFTAR ISI MODUL

Pola Pikir Bertumbuh

- 01** Konsep Pola Pikir Bertumbuh
- 02** Pola Pikir Bertumbuh untuk Pembelajaran Mendalam
- 03** Pola Pikir Bertumbuh untuk Kreativitas
- 04** Pola Pikir Bertumbuh untuk Pengetahuan Nilai & Karakter
- 05** Penugasan
- 06** Kegiatan Pembelajaran



01

Konsep **Pola Pikir Bertumbuh**



Pola Pikir adalah Segalanya



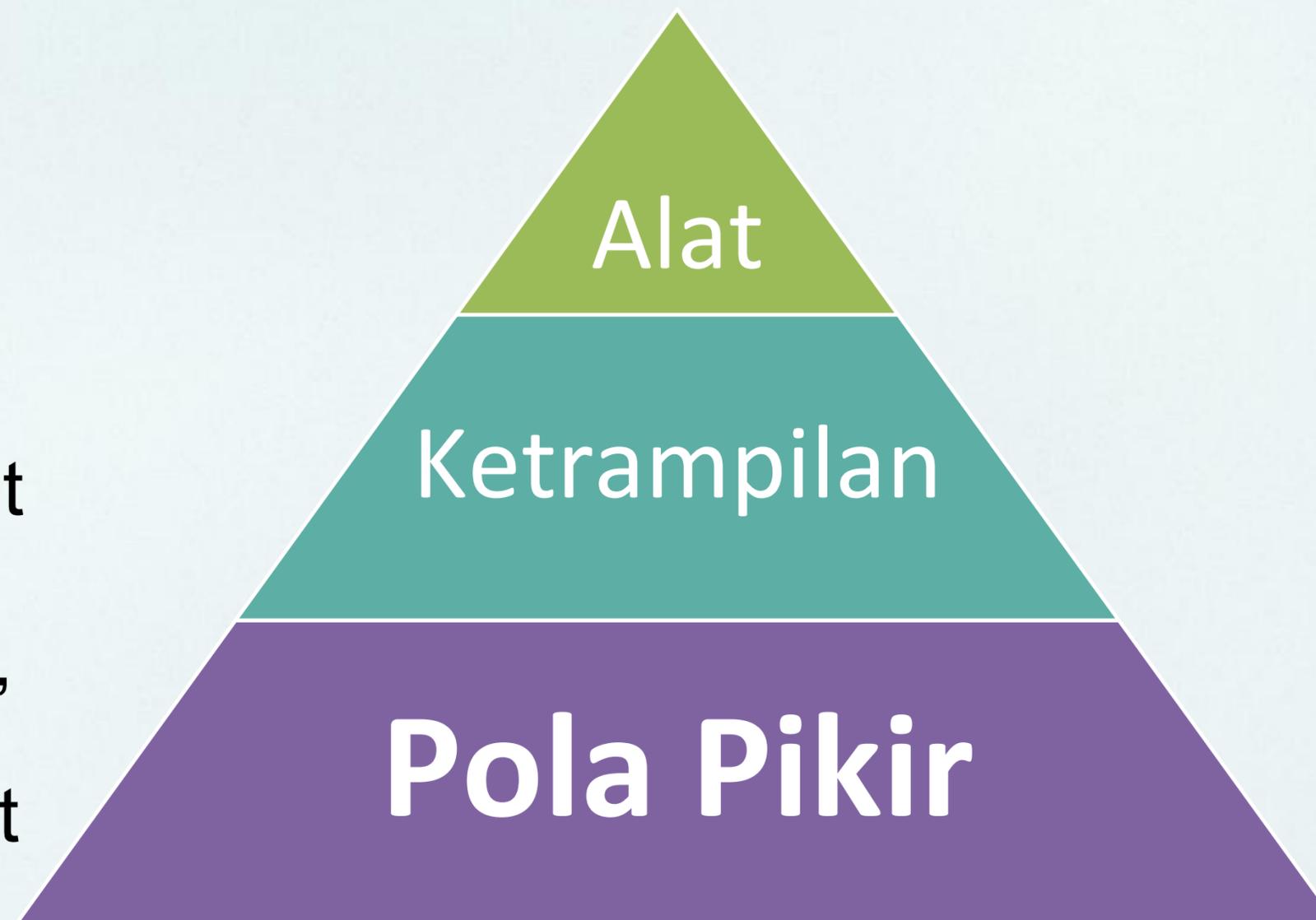
Pola Pikir akan mendikte “tindakan” yang dilakukan serta akan menentukan “hasil” yang diperoleh.





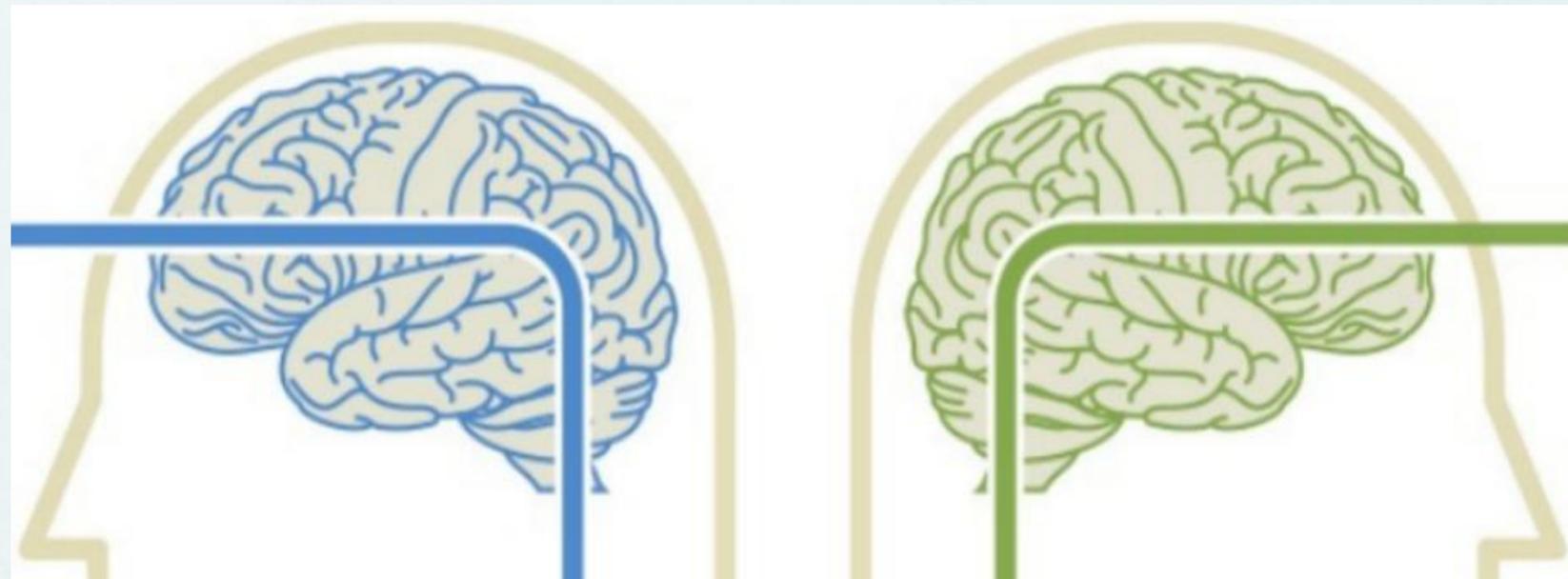
Pola Pikir 'lebih penting' dari Ketrampilan

- Pola Pikir (*Mindset*) adalah “fondasi” dari Ketrampilan (*Skillset*) dan Alat (*Toolset*).
- Pola Pikir merupakan “cara melihat dan cara berpikir” saat menghadapi masalah.
- Berperan untuk “memperluas” cara seseorang dalam melihat dan berpikir.

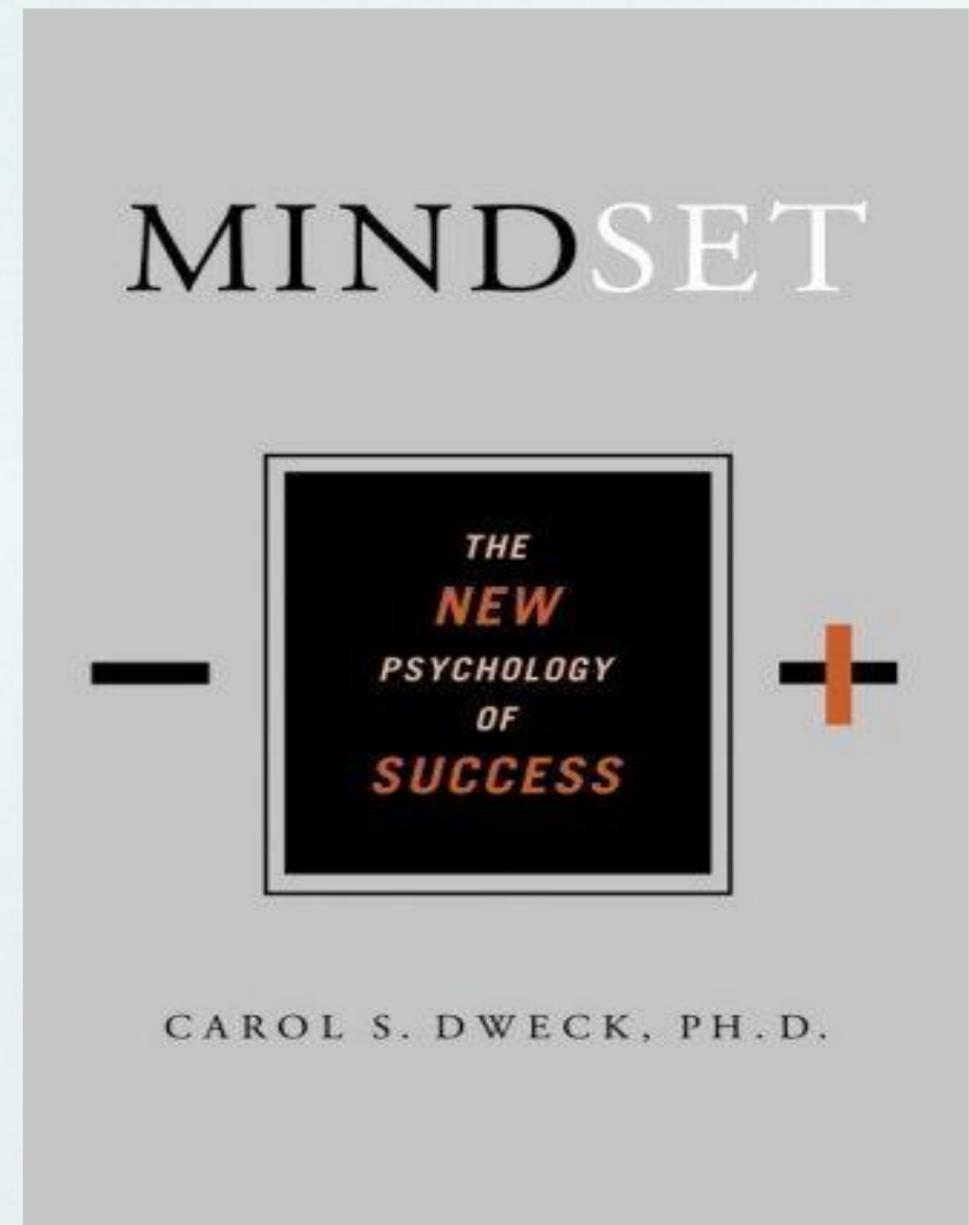




Mengapa Manusia Berbeda-beda?

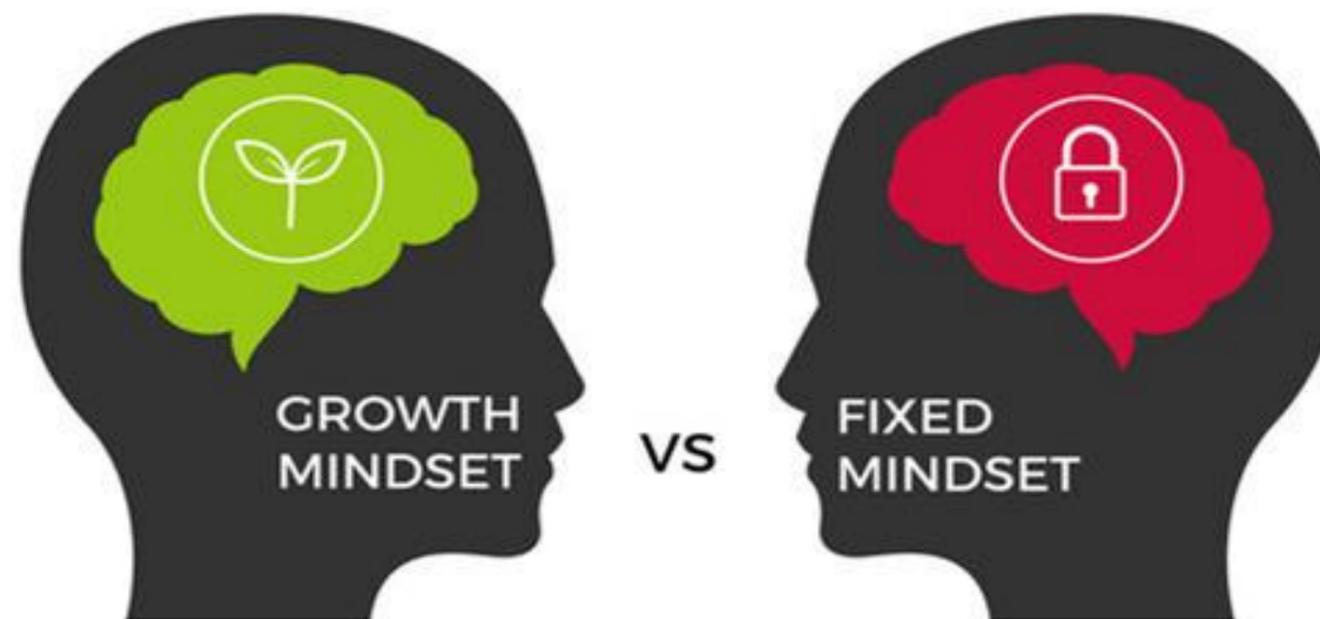


Pola Pikir (*Mindset*) : Kumpulan Keyakinan yang akan menentukan cara seseorang melihat dan berpikir terhadap sebuah kejadian atau peristiwa.





Jenis-Jenis Pola Pikir



Keyakinan bahwa
kecerdasan dan
ketrampilan bisa

dikembangkan lewat
belajar dan berusaha

Keyakinan bahwa
kecerdasan dan
ketrampilan bersifat
tetap yang tidak
banyak bisa diubah.



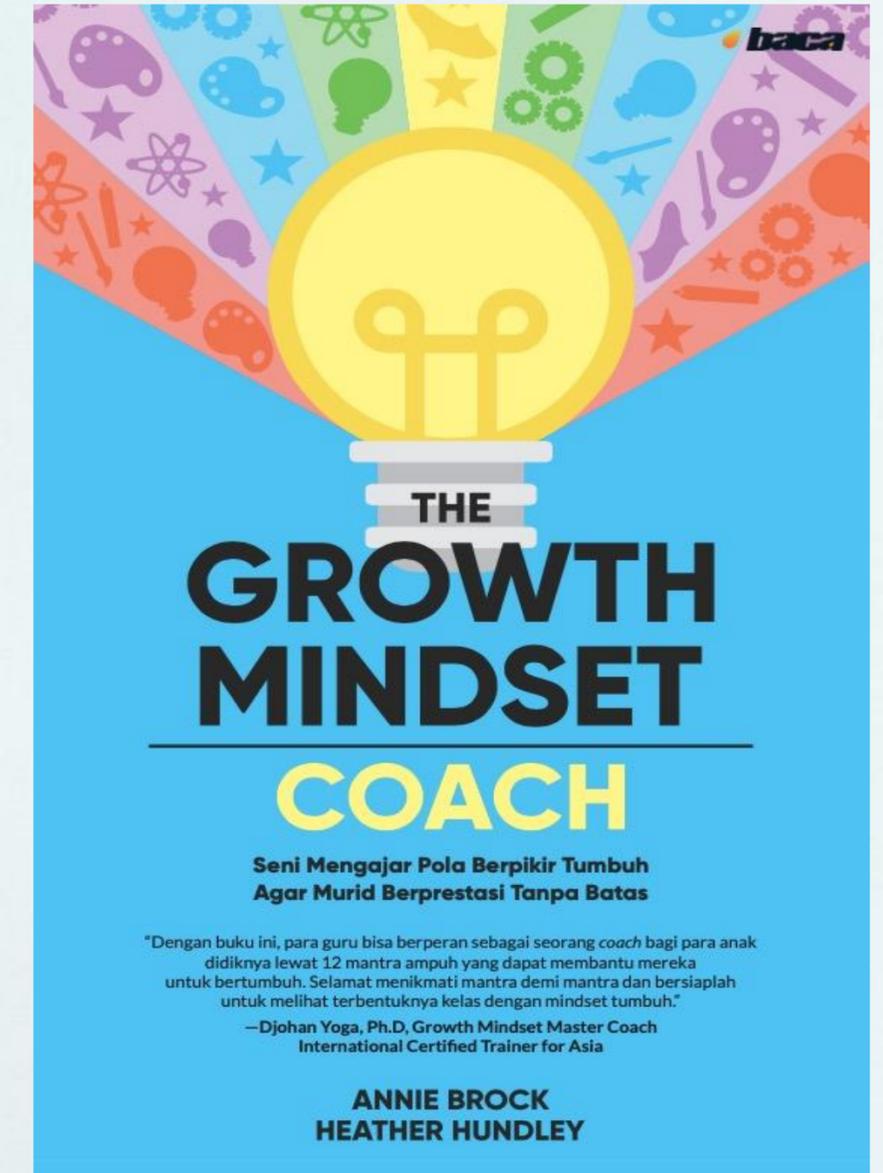


Pola Pikir Tetap vs Pola Pikir Bertumbuh

Pola Pikir Tetap

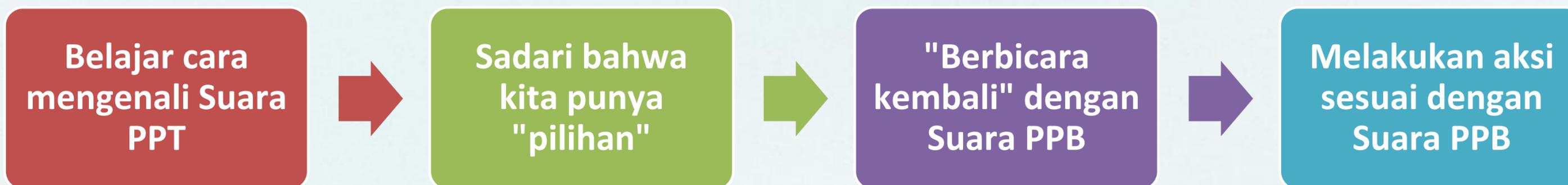


Pola Pikir Bertumbuh





Dari Pola Pikir Tetap Pola Pikir Bertumbuh



Suara yang menimbulkan 'kekhawatiran' dalam menghadapi tantangan dan kesulitan

Suara yang menimbulkan 'optimisme' dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.





Suara Pola Pikir Tetap

Kalau saya gagal berarti saya tidak mampu.

Saya akan menolak saat menerima tugas yang belum pernah saya kerjakan sebab resiko untuk gagal akan besar.

Kesalahan menunjukkan kelemahan saya sehingga harus dihindari demi menjaga nama baik

Saya hanya bagus dalam bidang tertentu saja dan tidak untuk bidang lainnya

Kecerdasan dan kemampuan adalah segalanya dan akan menjadi faktor yang menentukan sukses tidaknya.

Suara Pola Pikir Bertumbuh

Kalau saya gagal berarti saya harus belajar lalu mencoba lagi.

Saya akan menerima pekerjaan yang belum pernah saya kerjakan sebab ini adalah peluang untuk belajar dan mengembangkan potensi diri.

Kesalahan merupakan sebuah proses belajar dan peluang untuk meningkatkan potensi diri.

Saya bisa belajar apapun juga yang saya mau termasuk hal-hal yang sangat sulit sekalipun.

Belajar dan berusaha adalah faktor kunci yang akan menentukan sukses tidaknya seseorang





Intervensi Pola Pikir

Riset yang dilakukan di *The Project of Education Research That Scales* menunjukkan bahwa Intervensi Pola Pikir telah memberikan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan prestasi akademik murid. Intervensi ini menjadi alternatif dari Intervensi yang dikenal dengan "*The Sense of Purpose Intervention*".



Stanford University





Prosedur Intervensi Pola Pikir

Saat melihat ada murid yang mau menyerah ketika menemui tantangan atau kesulitan, segera dorong dia untuk mencoba lagi.

Pada saat murid mau mencoba lagi segera beri "pujian proses" karena telah mau berusaha.

Lalu jelaskan kepada murid tsb tentang PPT dan PPB dan perbedaan utamanya pada saat menghadapi tantangan dalam belajar.

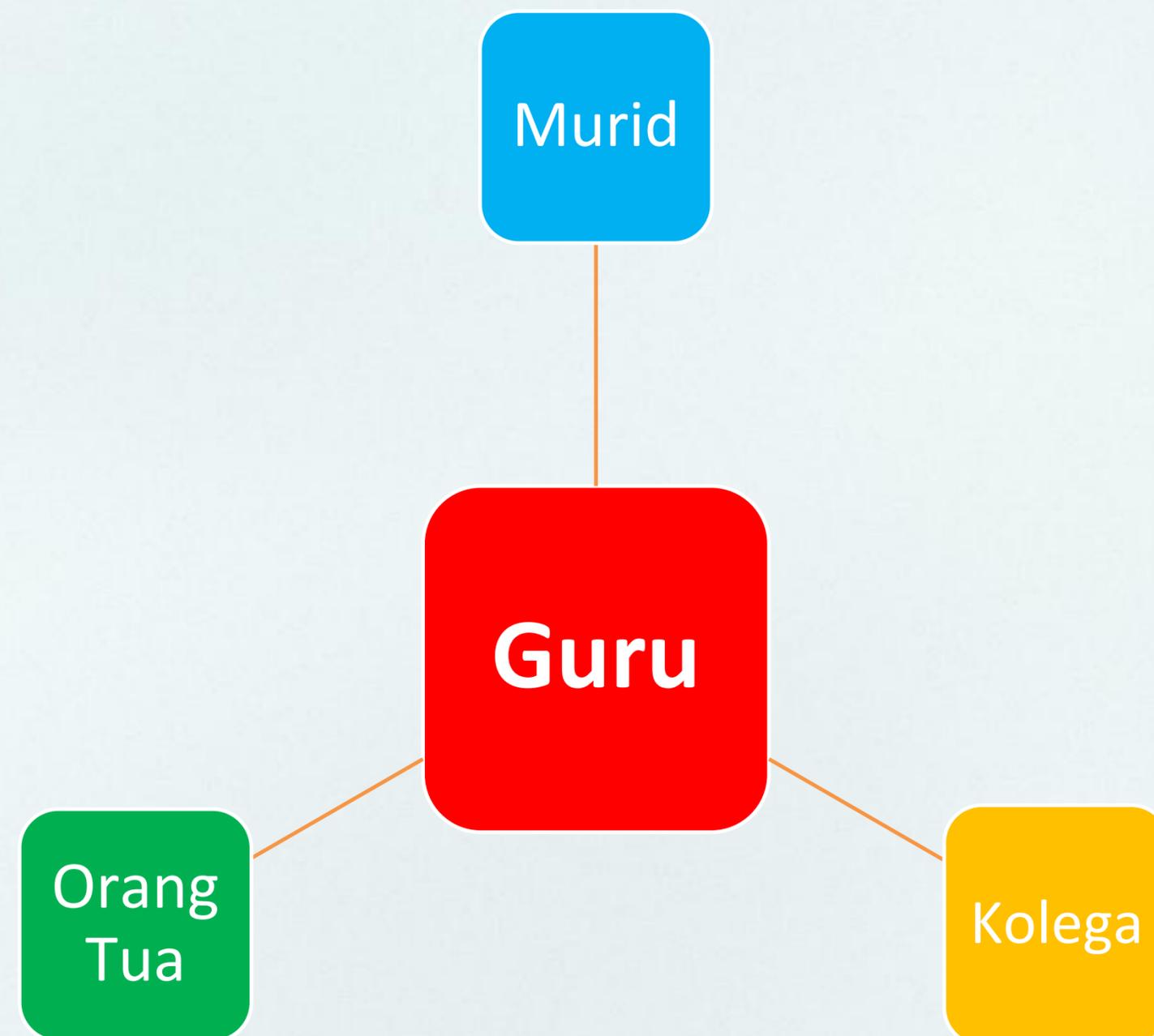
Jelaskan kepada murid bahwa berbuat salah merupakan cara otak untuk belajar dan berkembang.





Komunitas Belajar

Membangun Komunitas Belajar merupakan fondasi utama untuk mengembangkan PPB di sekolah yang terdiri dari beberapa macam hubungan yaitu : hubungan guru dengan murid, hubungan guru dengan orangtua serta hubungan guru dengan guru. Hubungan guru dan murid adalah yang sangat penting sebab ini adalah proses awal dari pembentukan PPB di dalam kelas.





Hubungan Guru dan Murid

- Murid mengetahui bahwa gurunya yakin kepada kemampuan muridnya dalam belajar
- Murid menghormati dan menyukai gurunya
- Murid mau meminta masukan dari gurunya
- Murid sadar bahwa nilai akademik yang diperoleh tidak lebih penting dari pada perkembangan diri mereka sendiri
- Murid merasa aman dengan gurunya





Pujian Pribadi vs Pujian Proses

Cara guru memberi pujian atau kritik juga menjadi faktor yang sangat menentukan tipe pola pikir yang akan terbentuk pada muridnya. Dua pujian berikut ini ternyata memberi dampak yang sangat berlawanan.

“Kamu pasti pintar” (Pujian Pribadi) dan “Kamu pasti sudah bekerja keras” (Pujian Proses).





Pujian Pribadi	Pujian Proses
Kamu memang berbakat dalam Matematika	Kamu butuh materi Matematika yang akan menantang otakmu
Kamu pintar sekali	Kamu telah menggunakan strategi yang tepat untuk menjawab soal ini
Kamu anak yang baik	Kamu patut diapresiasi untuk usahamu yang sangat baik.
Wow, kamu seorang seniman yang luar biasa	Kamu telah memperlihatkan hasil latihan melukismu selama ini.
Kamu memang terlahir menjadi seorang penulis	Kamu mampu memilih kata-kata yang sangat baik dalam tulisanmu





Productive Failure

Prof Manu Kapur dari HK Institute of Education telah melakukan penelitian yang mendalam dan membuktikan bahwa bila murid diberi kesempatan untuk mencoba dan berjuang dalam memecahkan masalah dan mencari solusi, mereka akan lebih mudah memahami dan bisa menerapkan informasi yang mereka dapatkan selama dalam perjuangan itu di kesempatan berikutnya. Inilah prinsip PPB.

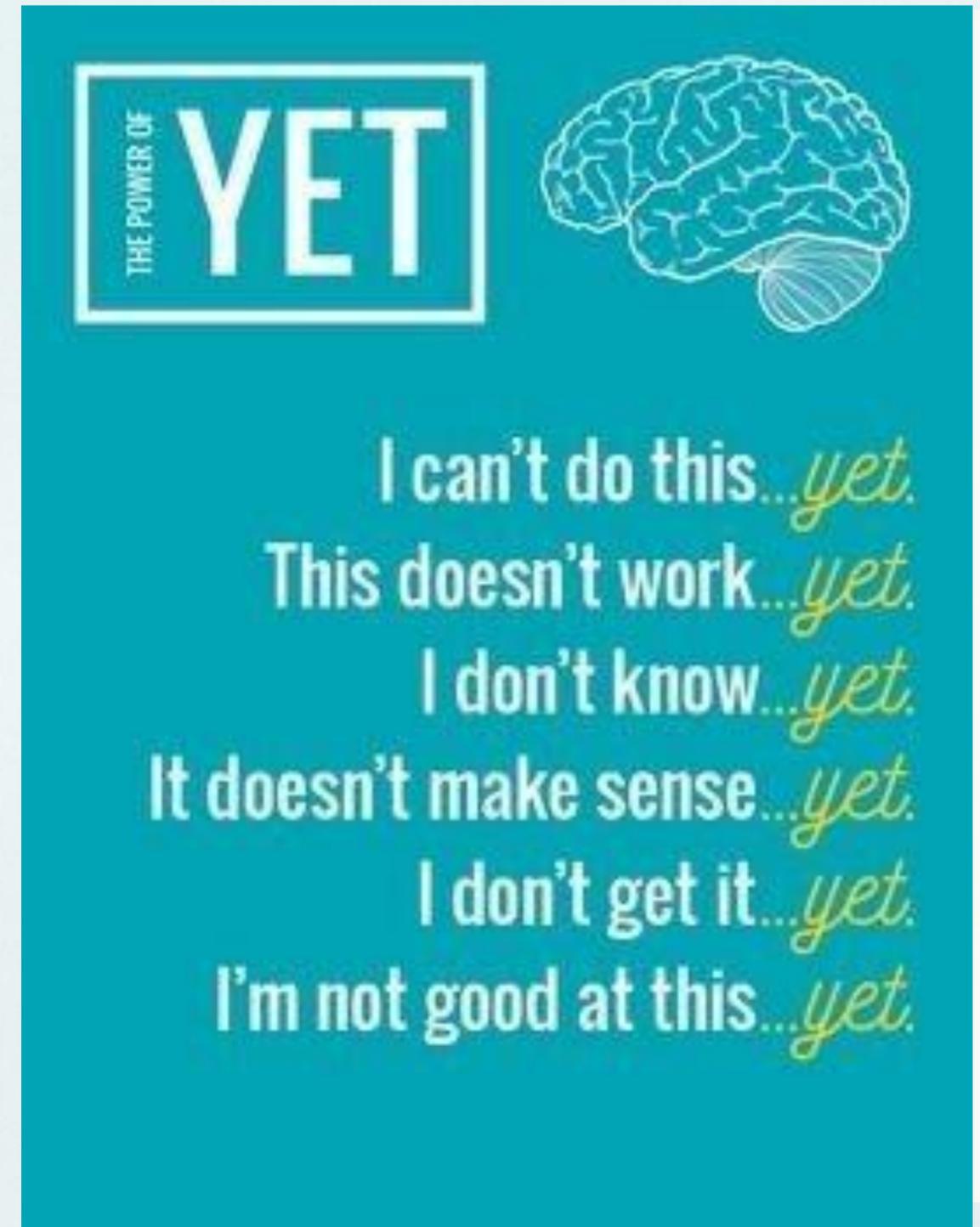




The Power of YET

Penambahan kata 'YET' dalam sebuah kalimat negatif ternyata mampu mengubah maknanya dari "tidak menjadi belum" sehingga terbuka peluang untuk mencoba lagi dan meraih sukses. Inilah prinsip utama dari Pola Pikir Bertumbuh yang sangat berlawanan dengan prinsip *Tyranny of NOW* yang menutup peluang untuk mencoba lagi sehingga mendorong terbentuknya Pola Pikir

Tetap.





Target Performa **vs** Target Pembelajaran

Di dalam ruang kelas ada 2 target yaitu :

- **Target Performa** : untuk membuat seseorang terlihat pintar seperti mendapatkan Nilai A untuk Bahasa Inggris.
- **Target Pembelajaran** : untuk membantu seseorang untuk belajar seperti : mampu untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Prof. Carole Ames dari MSU telah membuat metode

TARGET untuk membedakan kelas dalam 6 dimensi.



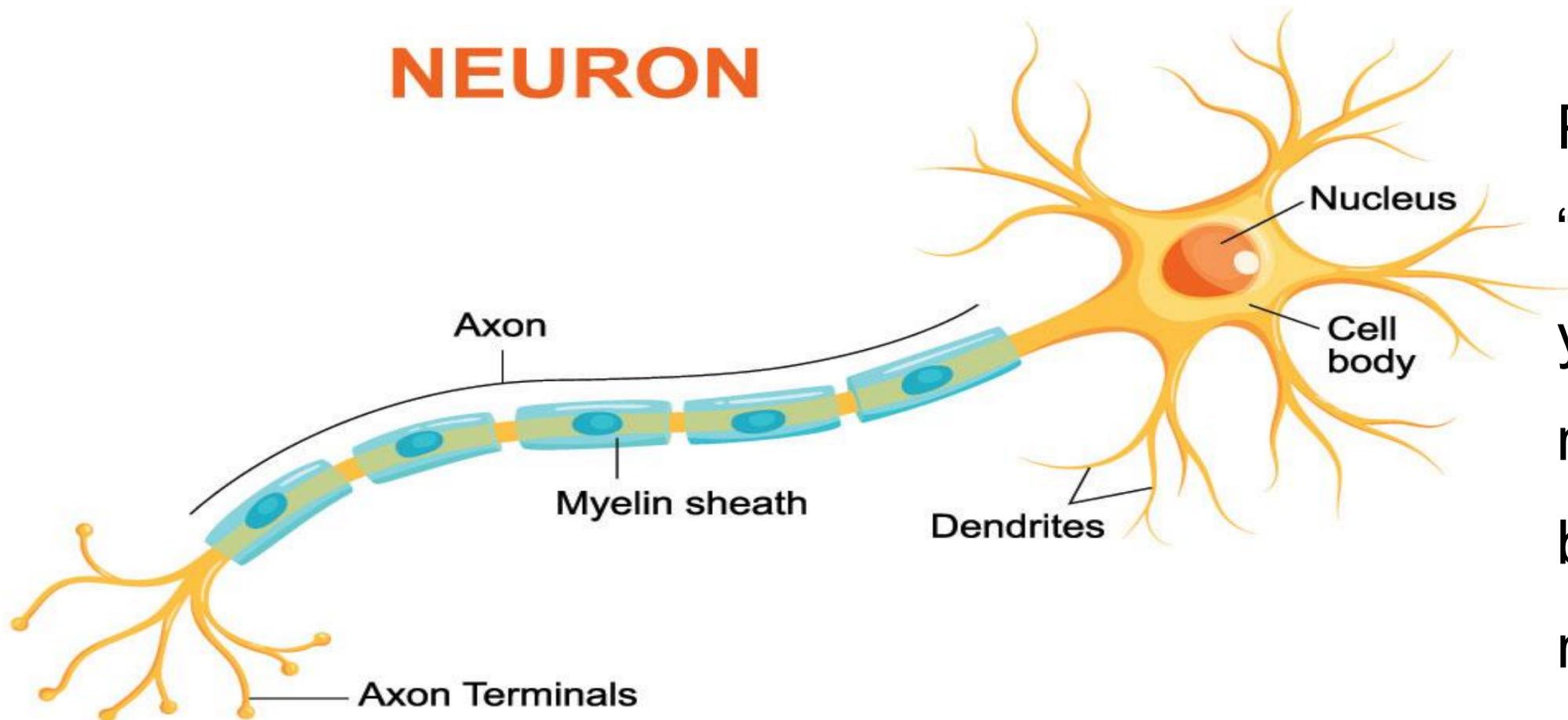


Dimensi	Deskripsi	Target Performa	Target Pembelajaran
Task (Tugas)	Jenis tugas yang diberikan kepada murid	Tugas terlalu mudah dan kebanyakan berbentuk hafalan	Tugas bervariasi dari yang mudah hingga yang sulit dan menantang
Authority (Otoritas)	Peran murid dalam membuat sebuah keputusan	Guru memberikan petunjuk yang jelas untuk mengerjakan tugas	Guru hanya memberi petunjuk awal dan selanjutnya murid harus mencari cara untuk mengerjakan tugas
Recognition (Pengakuan)	Pengakuan yang diberikan	Murid dihargai karena sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugas	Murid dihargai karena sudah menunjukkan usaha dan strategi dalam mengerjakan tugas
Grouping (Kelompok)	Pengelompokkan murid	Murid dikelompokkan berdasarkan kemampuannya sehingga terjadi kompetisi yang keras	Murid dikelompokkan berdasarkan minat dan cara belajarnya sehingga mereka bisa berkolaborasi dengan baik
Evaluation (Evaluasi)	Menilai proses dan hasil belajar	Penilaian dilakukan secara umum dan lebih mengutamakan hasil akhir yang diperoleh murid	Penilaian dilakukan secara individu dan mengutamakan kemajuan dan perkembangan dari setiap murid
Time (Waktu)	Waktu untuk belajar	Batasan waktu untuk mengerjakan tugas diberikan secara ketat dan kaku.	Batasan waktu untuk mengerjakan tugas bervariasi, penguasaan materi lebih penting dari pada kecepatan.



Pembelajaran Berbasis Otak

NEURON



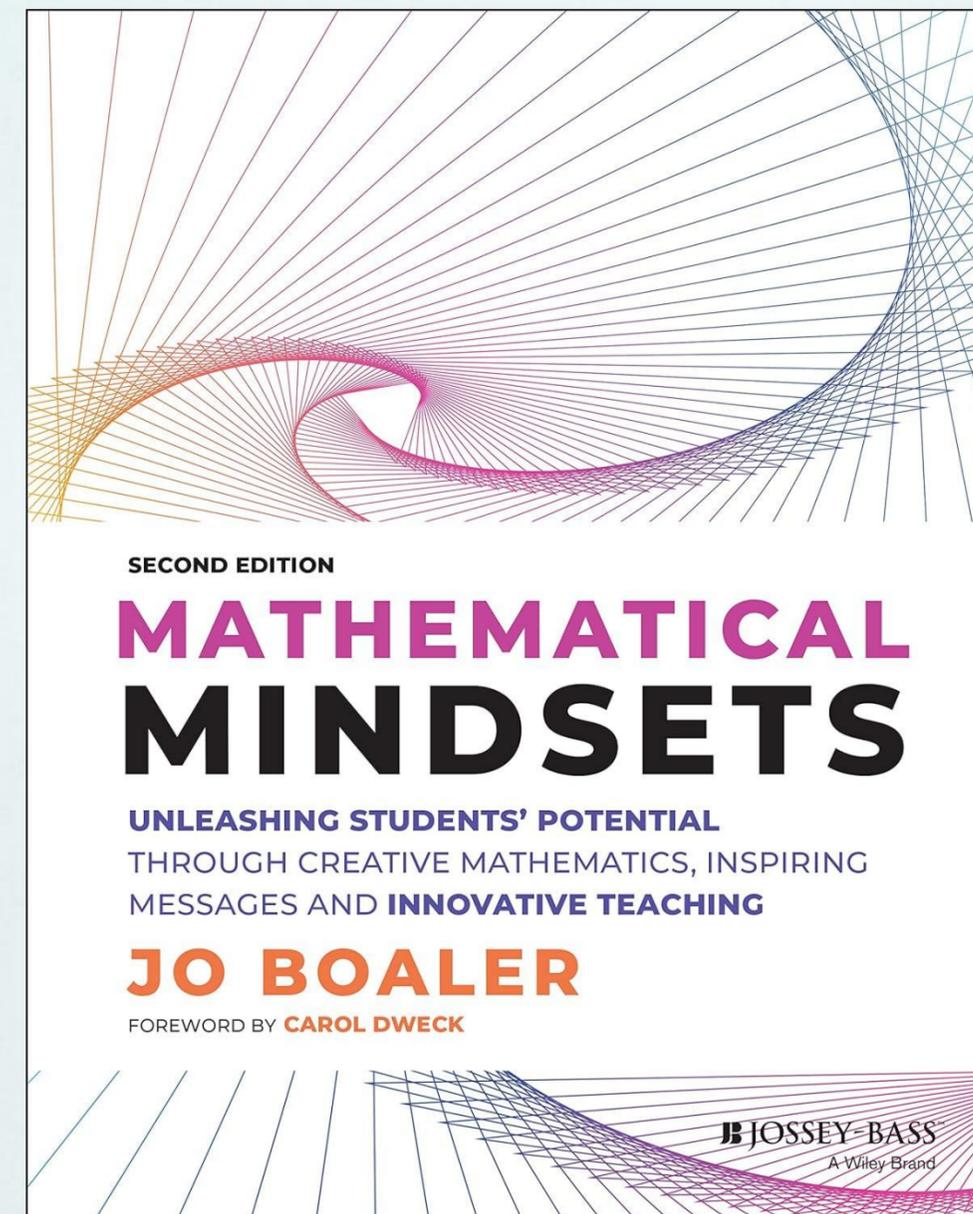
Pola Pikir Bertumbuh memiliki “fondasi ilmiah yang sangat kuat yaitu Neurosains. Murid yang mengalami kesulitan dalam belajar tapi terus bertahan dan mencoba lagi ternyata akan memicu aktivitas otak sehingga membuat proses belajar berjalan dengan lebih baik dan efektif.





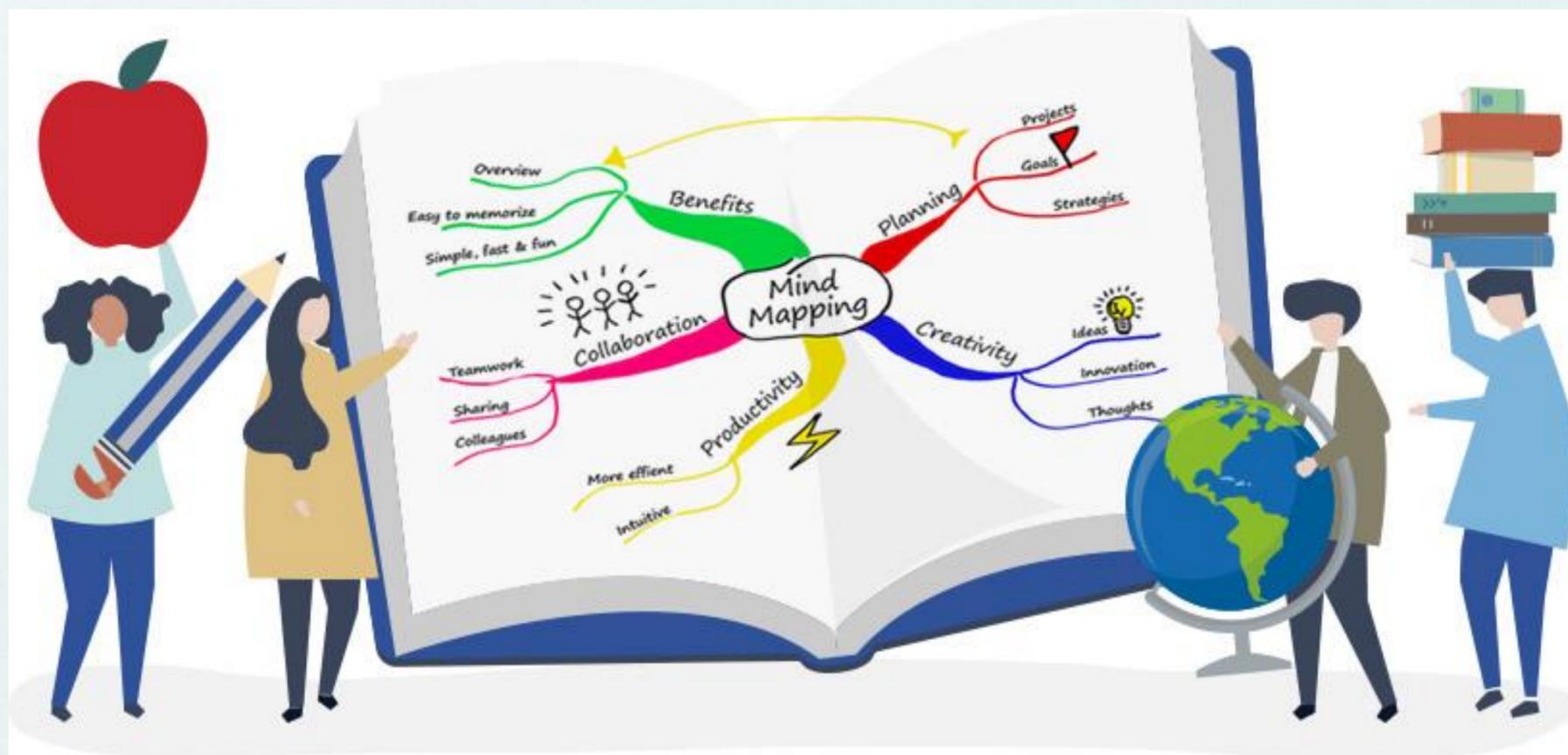
Mathematical Mindset

Prof Jo Boaler dari Stanford University telah membuktikan bahwa murid yang melakukan kesalahan dalam menjawab soal Matematika lalu mencoba lagi dapat memicu aktifitas otaknya. Hal ini tidak terjadi bila murid bisa menjawab soal secara benar dengan mudah. Prinsip inilah yang dikembangkan Boaler menjadi *Mathematical Mindset*.





Peta Pikiran (*Mind Map*[®])

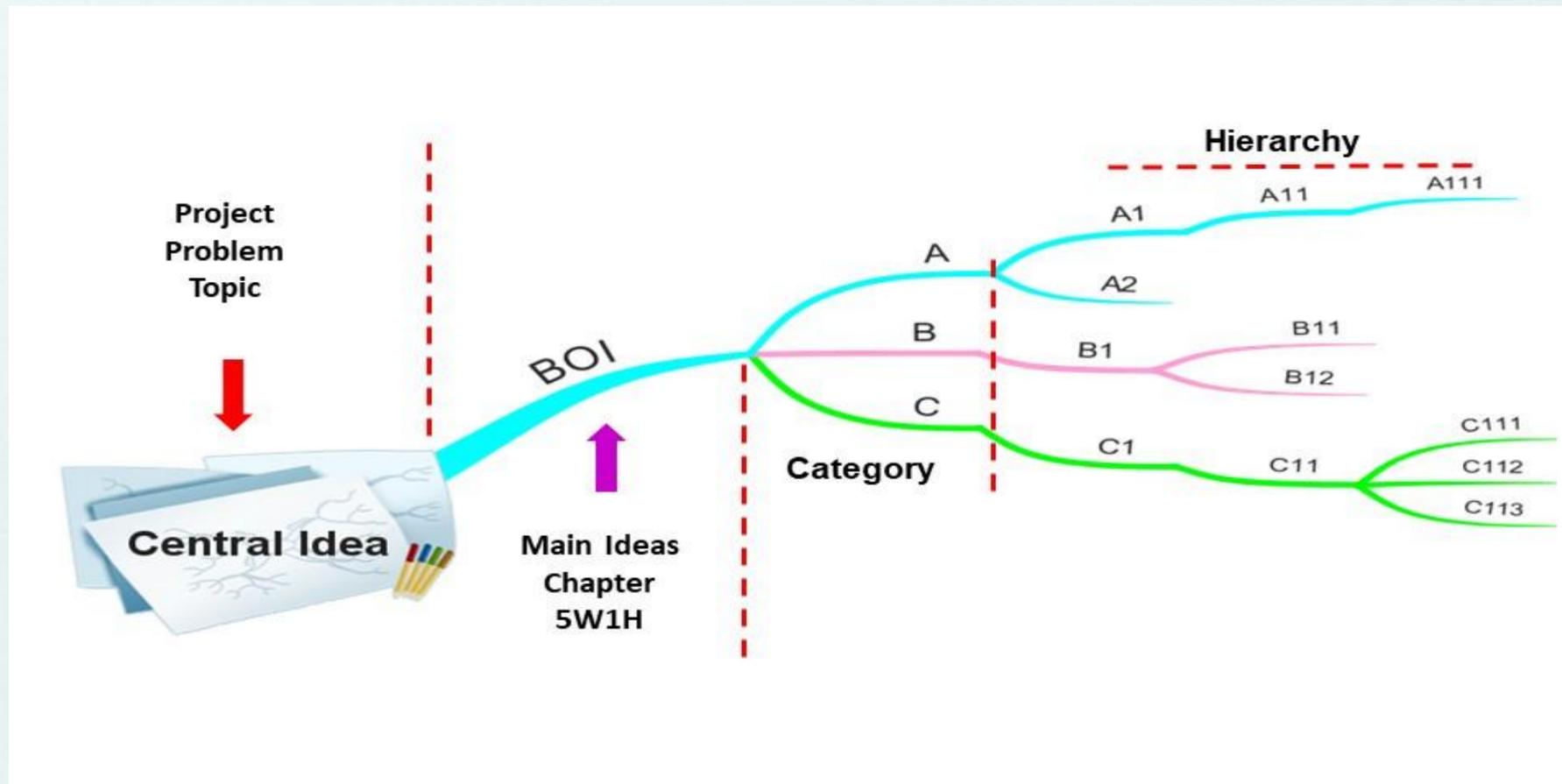


Peta Pikiran yang diciptakan oleh Prof Tony Buzan merupakan sebuah Alat Belajar (*Learning Tool*) yang sesuai dengan cara kerja alami otak sehingga sangat tepat untuk digunakan dalam PM.





Menyusun Peta Pikiran



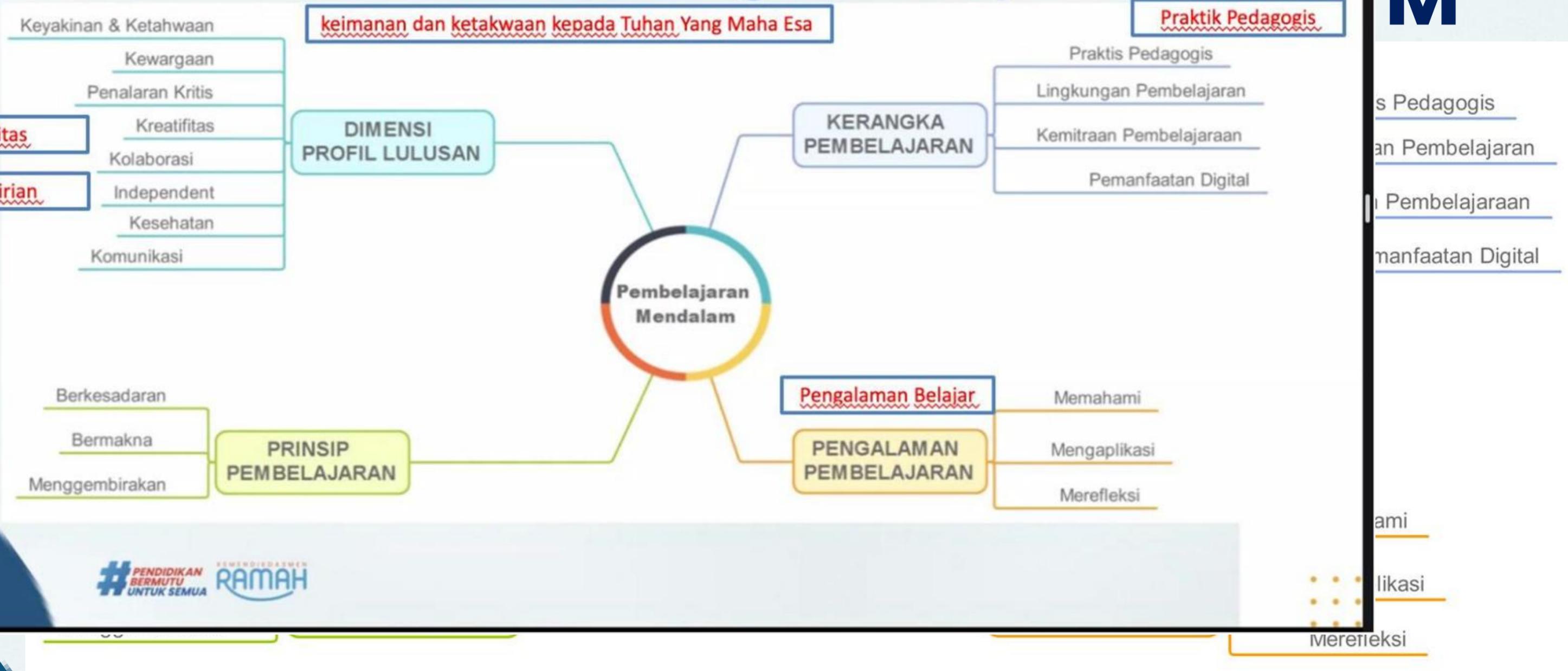
Proses penyusunan Peta Pikiran dimulai dari tengah dengan :

- Mulai dengan membuat **Pusat** (*Central Idea*) lalu
- Lalu membuat **Cabang Utama** (*Basic Ordering Ideas*).
- Selanjutnya membuat **Kategori dan Hirarki** pada setiap Cabang Utama untuk memperdalamnya.





Peta Pikiran Kerangka Kerja PM



02

Peran Pola Pikir Bertumbuh dalam **Pembelajaran Mendalam**



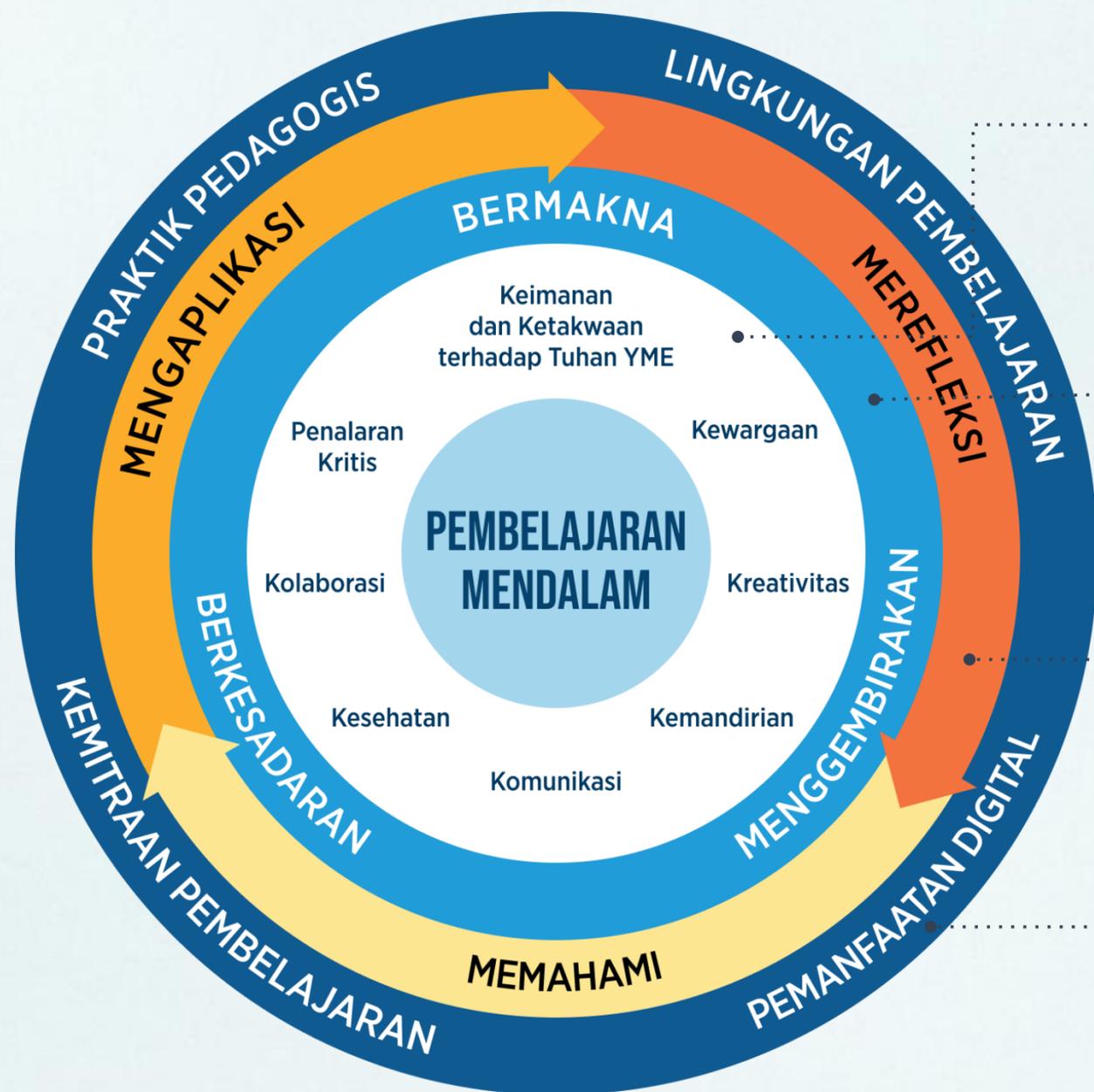
Surface Learning – GM – Deep Learning

Berpindah dari *Surface Learning* ibarat keluar dari Zona Nyaman yang harus melewati Zona Ketakutan agar bisa masuk ke *Deep Learning* yaitu Zona Pembelajaran. Oleh karena itu, *Growth Mindset* dibutuhkan agar bisa “**menghilangkan**” rasa takut untuk berhadapan dengan hambatan, tantangan dan kesulitan.





Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



Dimensi Profil Lulusan

Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi

Prinsip Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran merupakan dasar karakteristik pembelajaran mendalam yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan

Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar sebagai proses yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu memahami, mengaplikasi, merefleksi

Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran sebagai panduan sistematis dalam menyusun desain pembelajaran, yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital

Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design
© copyright 2018 Education in Motion (New Pedagogies for Deep Learning) <https://deep-learning.global>



Kerangka Pembelajaran

Peran Pola Pikir Bertumbuh

Praktik Pedagogis

Penggunaan model dan metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah yang kontekstual, kolaboratif, serta eksplorasi banyak ide-ide pasti akan sering berhadapan dengan berbagai hambatan, tantangan dan kesulitan yang sangat membutuhkan PBB. Selain itu, penggunaan Peta Pikiran juga akan sangat berguna dalam praktik ini sebab bisa memvisualisasikan proses belajar.

Lingkungan Pembelajaran

Pengembangan Budaya Belajar demi menciptakan iklim belajar yang kondusif serta bisa memotivasi murid untuk bereksplorasi dan kolaborasi sangat membutuhkan PPB karena murid membutuhkan keyakinan yang kuat bahwa lewat eksplorasi dan kolaborasi mereka bisa tumbuh dan berkembang.

Kemitraan Pembelajaran

Pembentuk kemitraan lewat hubungan yang kuat antara guru dan murid, guru dan orangtua serta guru dan guru sangat membutuhkan PBB karena dibutuhkan adanya “saling percaya” dari setiap pihak yang terlibat.

Pemanfaatan Digital

Pemanfaatkan media digital sangat membutuhkan *Digital Mindset* agar terbentuk keyakinan bahwa manusia dan mesin tidak harus bersaing tapi harus berkolaborasi karena bisa saling memperkuat.





Pengalaman Belajar

Peran Pola Pikir Bertumbuh

Memahami

Dalam proses memahami murid sering berhadapan dengan berbagai tantangan dan kesulitan sehingga butuh PPB agar mereka mau bertahan serta terus mencoba.

Mengaplikasi

Dalam tahap ini penalaran kritis dan kreativitas sangat dibutuhkan sebab menghubungkan materi dengan kehidupan khususnya untuk pemecahan masalah nyata yang butuh PPB agar murid tidak takut dengan berbagai kendala yang terjadi.

Merefleksi

Dalam tahap inilah peran PPB sangat besar sebab murid akan diajak untuk memahami apa tujuan dari pembelajaran ini dan sejauh mana tujuan ini telah tercapai, serta mengeksplorasi kekuatan, tantangan, dan mencari area yang perlu diperbaiki.





Prinsip Pembelajaran

Peran Pola Pikir Bertumbuh

Berkesadaran

Dengan PPB murid akan sadar bahwa belajar adalah sebuah proses yang di dalamnya akan selalu ada tantangan, hambatan dan kesulitan yang harus dihadapi. Bahkan seringkali murid melakukan kesalahan bahkan mengalami kegagalan agar terbentuk *Learning Mindset*.

Bermakna

Peran PPB agar seorang bisa menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) yang berguna dalam menghadapi berbagai kendala itu dianggap sebagai sebuah “peluang” untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang berguna.

Menggembirakan

Pembelajaran yang menggembirakan membutuhkan PPB agar bisa tercipta suasana belajar yang positif, dan menantang serta menyenangkan, dan memotivasi dan siap menghadapi tantangan.





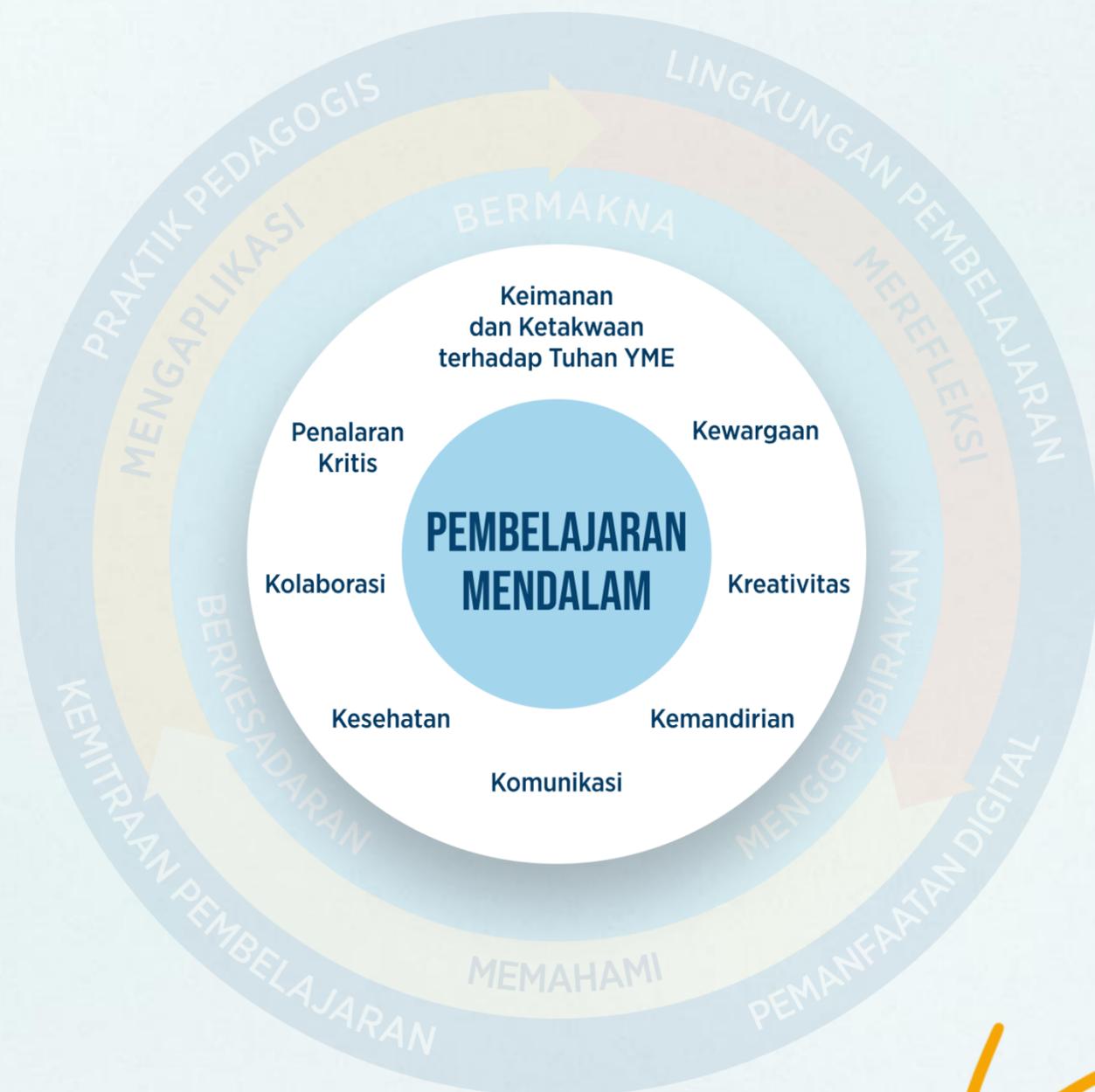
1. keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME
2. Kewargaan
3. kreativitas
4. penalaran kritis
5. kolaborasi
6. kemandirian
7. kesehatan
8. komunikasi

Profil Lulusan	Peran Pola Pikir Ber
Kreativitas	Dalam mengembangkan ide yang kreatif, unik dan baru dalam berhadapan dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang membutuhkan PPB agar bisa terus mencoba.
Penalaran Kritis	Seperti halnya dengan kreativitas, agar mampu berpikir kritis maka PPB sangat dibutuhkan sebab mengevaluasi dan menganalisis berbagai ide yang ada merupakan sebuah proses yang butuh kesabaran dan kegigihan.
Komunikasi	Agar mampu berinteraksi dengan orang lain, berbagi serta mempertahankan pendapat, menyampaikan sudut pandang yang beragam membutuhkan PPB sehingga proses komunikasi berjalan dengan efektif sebab didasari oleh keyakinan oleh kedua pihak.
Kolaborasi	Seperti halnya dengan komunikasi, agar mampu berkolaborasi maka PPB dapat berperan dalam membentuk hubungan yang baik dan kuat dalam sebuah tim.
Kemandirian	Mandiri adalah salah satu ciri dari PPB sebab butuh keyakinan diri yang tinggi bahwa segala sesuatunya bisa dikuasai lewat proses belajar dan berusaha.



03

Peran Pola Pikir Bertumbuh dalam **Kreativitas**



- 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**
Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan YME dan menghayati serta mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
- 2 Kewargaan**
Individu yang memiliki rasa cinta tanah air serta menghargai keberagaman budaya, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa dalam konteks kebhinekaan global.
- 3 Penalaran Kritis**
Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis, dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah.
- 4 Kreativitas**
Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat.

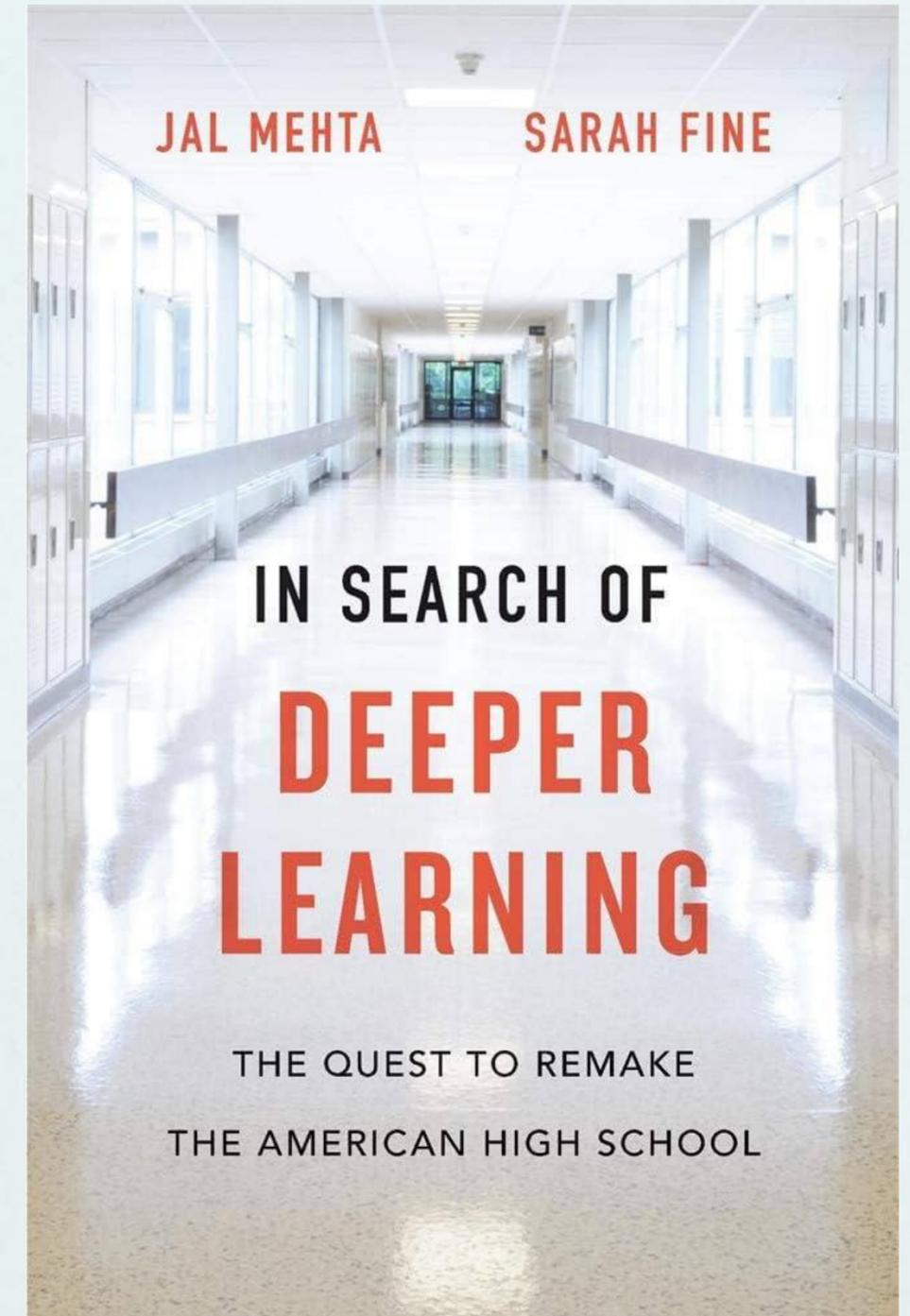




Kreativitas

Pembelajaran Mendalam merupakan kombinasi dari 3 komponen yaitu :

- **Penguasaan** (*mastery*) : mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam area yang dipelajari,
- **Identitas** (*identity*) : merupakan proses untuk menjadi lebih bermakna dalam berpikir tentang diri sendiri yang melakukan tugas itu dan mampu berpindah dari konsep tentang diri sendiri dari : **Saya seseorang yang sedang belajar** menjadi **Saya adalah seorang pembelajar**
- **Kreativitas** (*creativity*) : bukan sekedar mendengar atau memahami sebuah pengetahuan tapi harus mampu untuk “menciptakan” sesuatu dari pengetahuan itu





SIKLUS I – K –



- Melakukan hal yang sama secara berulang

Iterasi

- Memikirkan hal-hal baru yang lebih baik

Kreatifitas

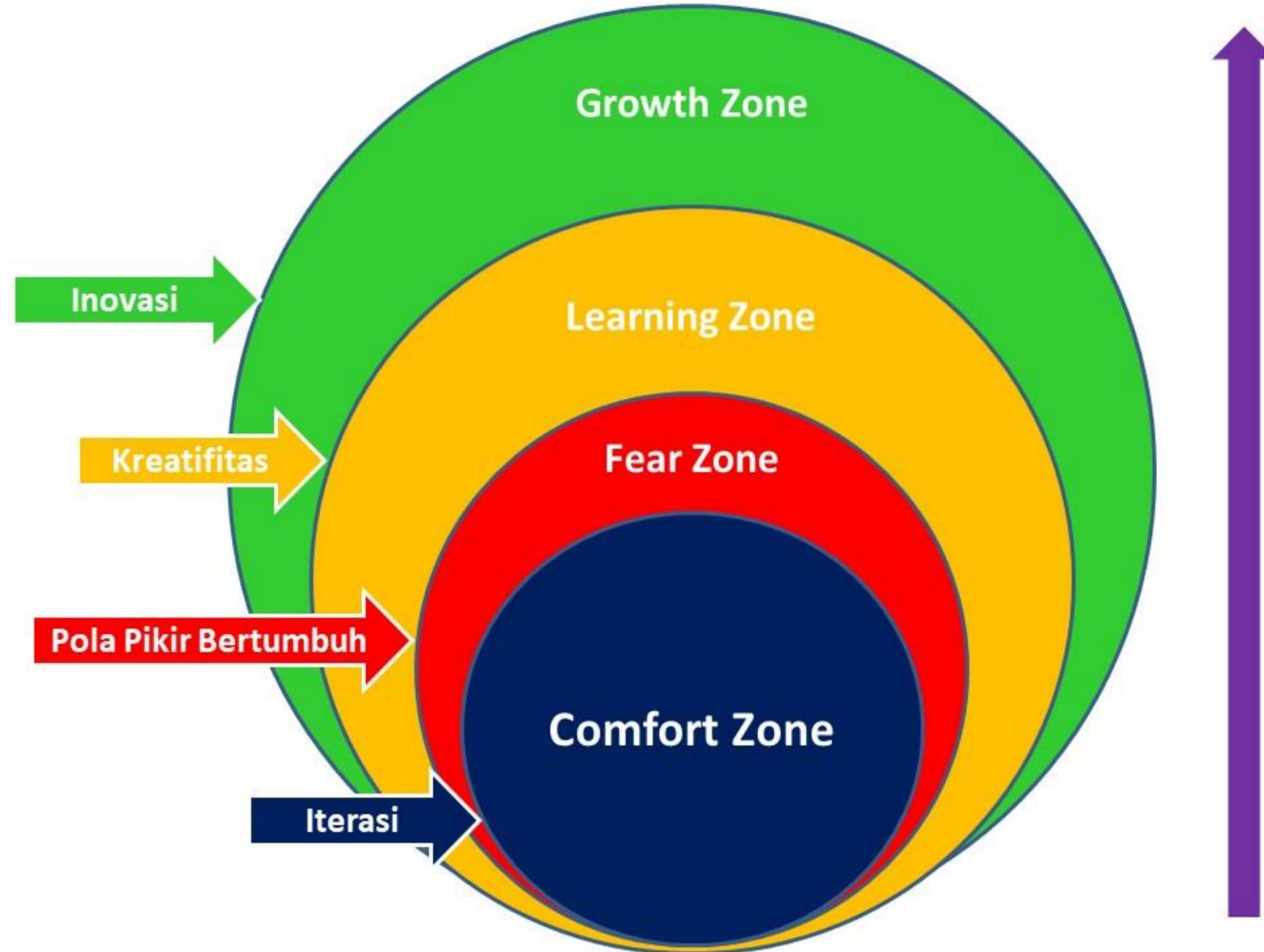
- Melakukan hal yang baru dan lebih baik

Inovasi





Zona k



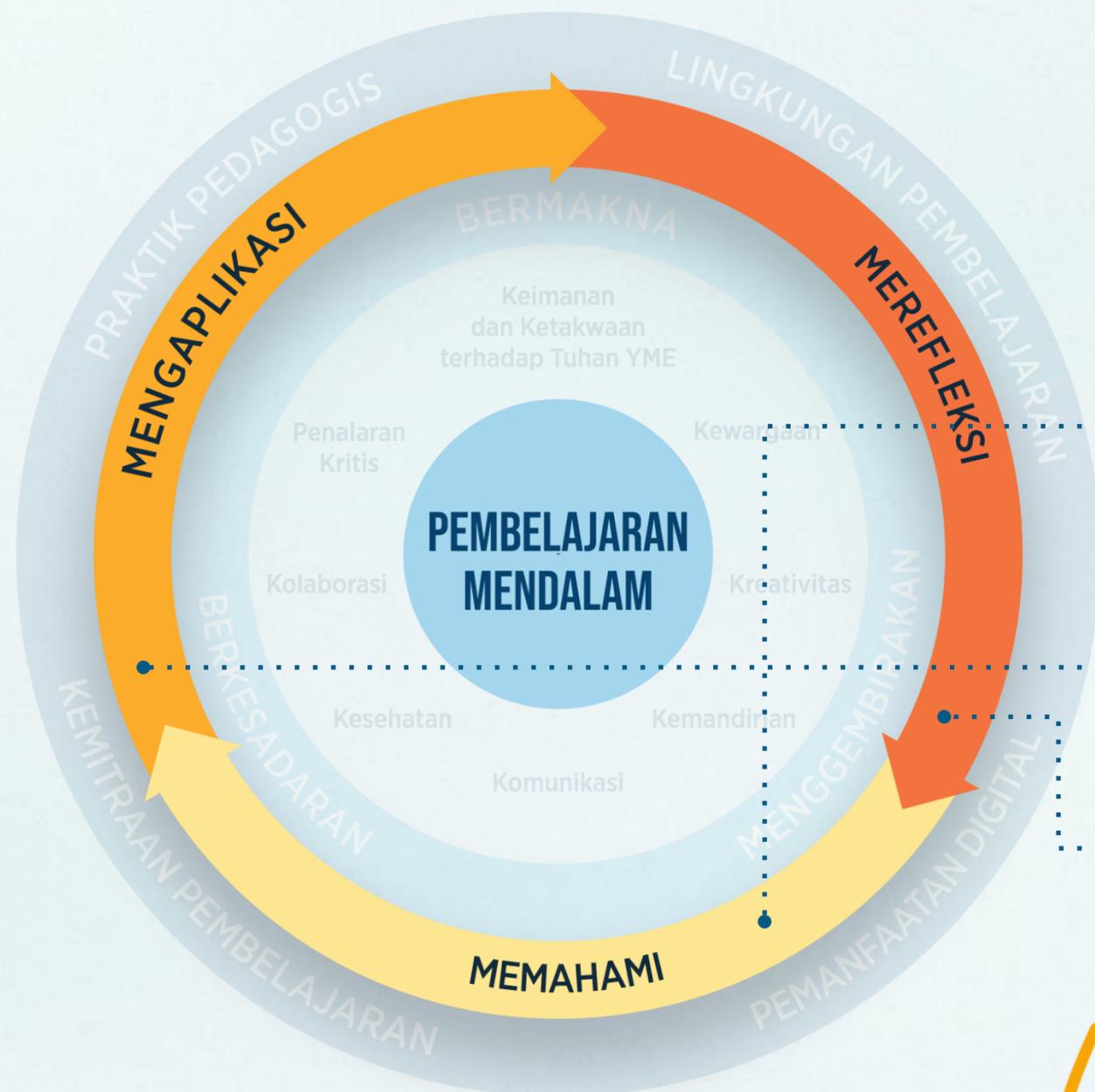
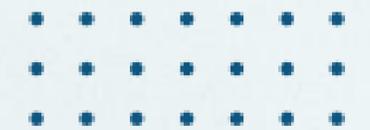


Alat Berpikir Kreatif : **CREATE**



04

Peran Pola Pikir Bertumbuh dalam Pengetahuan Nilai & Karakter



Pengalaman belajar dilakukan secara bertahap untuk mencapai level PM

- Pengetahuan Esensial
- Pengetahuan Aplikatif
- **Pengetahuan Nilai dan Karakter**

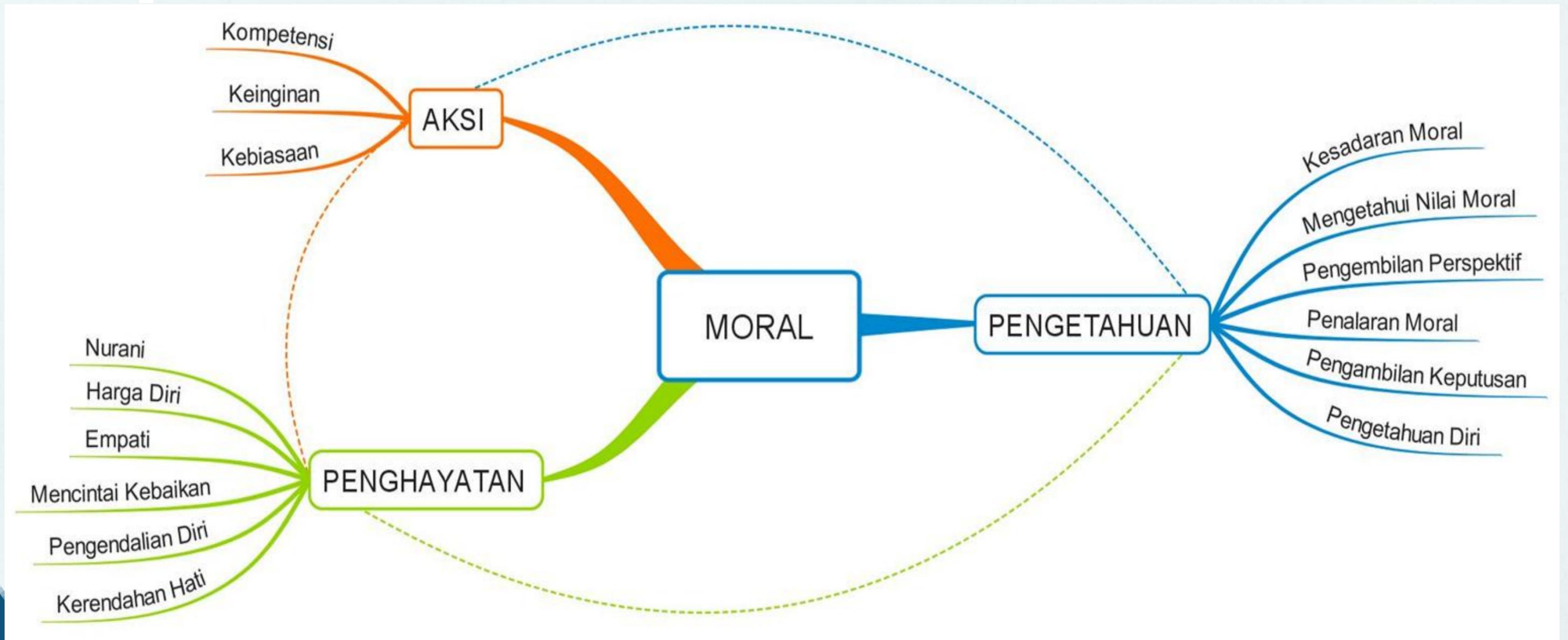
Pendalaman
Pengetahuan

Regulasi
Diri





Komponen Karakter





Dua Bagian Karakter

Lickona dan Davidson membuat “**definisi baru**” dari karakter yaitu:

- **Karakter Performa** : untuk meraih prestasi yang tinggi.
- **Karakter Moral** : untuk berbuat baik dan benar.





Integrasi Karakter ke Akademik

- Bagaimana kaitan dari materi yang diajarkan dengan kehidupan siswa sehari-harinya ?
- Apa dampak positif atau manfaat yang diperoleh bila materi pelajaran itu diterapkan dengan baik dan benar ?
- Sebaliknya, apa dampak negatif atau kerugian_kalau sekiranya materi itu diterapkan secara tidak benar atau menyimpang dari yang seharusnya ?



05

Penugasan



PENUGASAN

NO	PENUGASAN
P1	Merangkum Konsep Pola Pikir Bertumbuh dalam bentuk Peta Pikiran
P2	Membuat RPP : Penerapan Pola Pikir Bertumbuh dalam Pembelajaran Mendalam dalam bentuk Peta Pikiran



06

Kegiatan Pembelajaran



KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran
KP1	Pemetaan Profil Pola Pikir
KP2	Dari Pola Pikir Tetap menjadi Pola Pikir Bertumbuh
KP3	Intervensi Pola Pikir
KP4	Integrasi Karakter ke dalam Akademik
KP5	Merancang Proyek Inovasi





**Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah**



**#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA** KEMENDIKDASMEN
RAMAH

**TERIMA
KASIH**

